



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4916-4931

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah  
(Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s.d 2021)

Nella Aprilia<sup>1</sup>✉, Gusganda Suria Manda<sup>2</sup>

(1) (2) Fakultas Ekonomi, Universtas Singaperbangsa Karawang

Email : [Nellaaprillia1@gmail.com](mailto:Nellaaprillia1@gmail.com)<sup>1</sup>✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh secara parsial dan simultan Profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Asset, Return on Equity dan Struktur Modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value pada Perusahaan Sektor Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 3 perusahaan dengan laporan keuangan tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan periode tahun penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji determinan (R-Square), uji hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (uji-t) dan uji signifikan simultan (uji-f). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27 untuk mengolah data. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Return on Asset secara parsial berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value. (2) Return on Equity secara parsial berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value. (3) Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value. (3) Return on Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh negative terhadap Price to Book Value.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal*

## Abstract

This study aims to determine, analyze and describe the effect partially and simultaneously Profitability proxied by Return on Assets, Return on Equity and Capital Structure proxied by Debt to Equity Ratio on Firm Value proxied by Price to Book Value in Commercial Bank Sector Companies Sharia registered with the Financial Services Authority for the 2016-2020 period. The number of samples used is 3 companies with annual financial reports at the Financial Services Authority according to the period of the year of study. The sampling technique used is purposive sampling technique. The research method used is quantitative method with descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test and determinant test (R-Square), hypothesis testing using partial significant test (t-test) and simultaneous significant test (f-test). This study used the SPSS version 27 program to process the data. Based on the results of the research data analysis that has been carried out, the following conclusions are obtained: (1) Return on Assets partially has a negative effect on Price to Book Value. (2) Return on Equity partially has a negative effect on Price to Book Value. (3) Debt to Equity Ratio partially has a significant positive effect on Price to Book Value. (3) Return on Assets, Return On Equity and Debt to Equity Ratio simultaneously have a negative effect on the Price to Book Value.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Capital Structure*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia. Tercatat 207,1 juta jiwa atau sekitar 87,18% jiwa merupakan muslim dari total populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 237,6 juta jiwa tercatat pada sensus penduduk BPS Indonesia tahun 2010. Hal ini juga mengacu dari data demografis, penduduk dengan agama islam di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau mencapai 87,2% dari total populasi yaitu 269,6 juta jiwa pada data KEMENAG RI 2020.

Kondisi demografis negara Indonesia ini sangat berpotensi sebagai pasar perekonomian syariah. Alhasil, perekonomian syariah sangat berkembang pesat di Indonesia. Pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia didorong atas permintaan masyarakat terhadap penggunaan transaksi berbasis syariah yang mengalami peningkatan secara signifikan. Dapat dilihat dari merebaknya Lembaga keuangan Internasional baik bank dan pasar modal yang membuka entitas syariah. Menurut Dinar Standard pada (Setyo et al., 2020), menyatakan beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi syariah diantaranya: Populasi Muslim yang diperkirakan akan terus tumbuh hingga mencapai 2,2 miliar pada tahun 2030; Meningkatnya ketertarikan terhadap agama yang ditandai dengan hasil survei 76% Muslim menganggap agama sangat penting bagi kehidupan; Muslim di negara OIC memiliki konektivitas digital yang baik; Meningkatnya preferensi masyarakat untuk ethical consumerism.

Mengingat besarnya peran bank syariah dalam perekonomian, membuat bank Syariah

harus tetap bertahan dan menjaga kinerja bank. Pentingnya fungsi dan peran perbankan mengharuskan bahwa kondisi bank tetap stabil. Jika perbankan mengalami kinerja yang menurun maka akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian.

Setiap bank berusaha untuk meningkatkan dan menjaga kualitas layanan dan kinerja keuangannya. Suatu perusahaan dapat dikatakan menarik apabila mampu menghasilkan laba dan mempertahankan serta meningkatkannya. Manajemen perusahaan sendiri harus memiliki program perencanaan yang efektif, dan mengembangkan strategi yang efektif pula pengadaan dalam pemasarannya, guna membangun bisnis yang sukses. Hal ini tentu berpengaruh pada kesejahteraan karyawan maupun emiten.

Pada awal tahun 2018 hingga tahun 2021 Indonesia terus mengalami kemerosotan kondisi perekonomian. Hal ini dapat terjadi karena kemerosotan aktivitas perdagangan global seiring adanya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat.

Perang dagang antar kedua belah pihak Amerika Serikat dan China pada awal tahun 2018, bermula dari terjadinya Defisit pada Amerika Serikat. Defisit yang terus membesar sehingga Donald Trump selaku Presiden Amerika Serikat menandatangani kebijakan pengenaan bea masuk terhadap produk asal China. Yang mana kebijakan ini menimbulkan ketegangan antara dua belah negara yang keduanya merupakan adikuasa negara dalam perekonomian Dunia. Kebijakan Presiden AS ini direspon kembali oleh China dengan tarif lebih tinggi pada impor Amerika Serikat (Pamulang & Selatan, 2020). Perang dagang antara Amerika Serikat dan China ini mempengaruhi pasar global dan membuat harga produk dan jasa naik, sehingga mempengaruhi produksi dan konsumsi khususnya di Indonesia. Banyak sektor di Indonesia yang terkena dampak negatif akibat perang dagang ini.

Selain itu, perang dagang tersebut mempengaruhi arus perdagangan pada investasi internasional, yang berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Investasi asing dan perdagangan internasional mengalami penurunan, yang mempengaruhi pula pertumbuhan ekonomi dan jumlah lapangan kerja.

Di babak lain, pada akhir tahun 2019 dunia kembali dibuat heboh dengan suatu peristiwa permasalahan pneumonia yang berawal dari kota Wuhan, Cina. Pada 7 Januari 2020 diketahui hal itu sebagai tipe baru Coronavirus. Pada manusia bisa terjadi dengan indikasi dini seperti flu sampai bisa menimbulkan sindrom pernafasan kronis (Yamali & Putri, 2020). Krisis pada perekonomian tahun 2020 yang terjadi akibat Covid-19 melumpuhkan beberapa aspek keuangan salah satunya pada perbankan. Bank Syariah pun terimbas dalam krisis ini (Effendi et al., 2020).

Pandemi Covid-19 memberi dampak signifikan pada sektor perbankan. Karenanya perbankan menjadi semakin hati-hati dalam menyalurkan dana, bank Syariah menjadi salah satu

core bisnis perbankan yang menjadi tertahan karena ketidakpastian dan anjloknya aktivitas ekonomi. Menurut data OJK per Maret 2020, Kredit golongan debitur yang sudah menunggak minimal 1-2 bulan naik tajam 27,3% (yoy). Jumlah golongan kredit tidak lancar sampai macet juga naik 19,10%. Disaat yang sama, tren pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mingguan juga melambat (tirto.id).

## METODE PENELITIAN

Research and Development atau metode penelitian yaitu pengembangan yang digunakan agar dapat menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2022). Metode berasal dari kata *methodos* yang memiliki arti cara atau jalan dari bahasa Yunani yang diartikan sebagai cara kerja. Penelitian berasal dari terjemahan *research* yang memiliki arti penyelidikan, yang diartikan sebagai pemeriksaan penuh teliti, penyelidikan, aktivitas mengumpulkan, analisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif (Abubakar, 2021). Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penggunaan model ini menekankan pada penelitian uji teori dengan melakukan pengukuran variabel penelitian menggunakan angka dan Analisa data dengan prosedur atau Langkah statistik (Wijayanti, 2015). Data bersumber dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi masing-masing perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari nilai mean, min, max, dan standar deviasi pada setiap variabel. Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata data yang bersangkutan. *Standar deviasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan dan Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil dari data yang bersangkutan. Berikut ditampilkan *Descriptive Statistic* dari hasil olahan data dari software SPSS 27, sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Nilai Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	15	-11.227	.523	-.99532	3.229108
ROE	15	-353.342	30.124	-17.87446	94.169239
struktur modal	15	19.287	919.755	319.66660	382.669085
nilai perusahaan	15	.0106	6.0710	1.934457	2.1227812
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27 (2023)

Berdasarkan table 1 menunjukkan data penelitian dengan jumlah data masing-masing variabel terdiri dari 15 data dengan periode 2017-2021. Dapat disimpulkan bahwa baik nilai profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan standar devisiasinya  $\geq$  nilai meannya, dengan penjelasan nilai standar deviasi pada *Return On Asset* 3,22% > -0,99% ,*Return On Equity* 94,169% > -17,87% ,*Debt to Equity Ratio* 382,669% > 319.66% ,*Price to Book Value* 2,122kali > 1,934kali.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi jika menggunakan data skunder. Karena Penelitian ini menggunakan data sekunder. Maka untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Perlu dilakukan pengujian asumsi klasik data untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Nilai Analisis Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		15	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.59208512	
Most Extreme Differences	Absolute	.151	
	Positive	.133	
	Negative	-.151	
Test Statistic		.151	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.469	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.457
		Upper Bound	.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2048628469.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa, diperoleh nilai residual sebesar 0.200. Maka  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini adalah data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Dalam proses pengujian multikolinearitas, peneliti menggunakan alat bantu penelitian software SPSS 27 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Analisis Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.250	.671		4.841	.001		
	ROA	.228	.413	.347	.552	.592	.129	7.729
	ROE	-.006	.014	-.257	-.411	.689	.130	7.671
	struktur modal	-.004	.001	-.672	-2.915	.014	.962	1.039

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

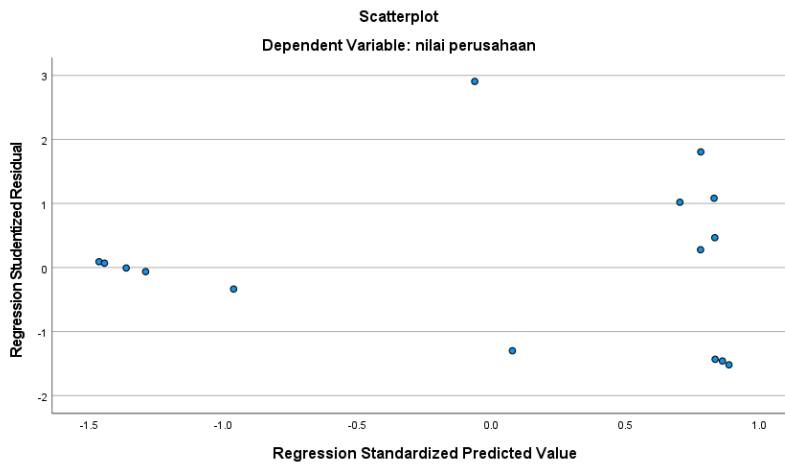
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance pada Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* sebesar  $0,129 > 0,1$  dan *Return On Equity* sebesar  $0,130 > 0,1$ , struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,962 > 0,1$ . Sedangkan untuk nilai VIF pada Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* sebesar  $7,729 < 10$  dan *Return On Equity* sebesar  $7,671 < 10$ , struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $1,039 < 10$ .

Berdasarkan syarat pengujian multikolinearitas, jika tidak terjadi multikolinearitas maka baik nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian antar variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Dalam proses pengujian Heteroskedastisitas, peneliti menggunakan alat bantu penelitian software SPSS 27 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Nilai Analisis Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Pada gambar scatterplot diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak baik dibawah dan diatas 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka peneliti menyimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk penelitian.

#### Uji Autokorelasi

Dalam proses pengujian Autokorelasi, peneliti menggunakan alat bantu penelitian software SPSS 27 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Nilai Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.438	.284	1.7961142	.859

a. Predictors: (Constant), struktur modal, ROE, ROA

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahawa angka Durbin-watson sebesar 0,859. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini akan di bahas regresi linier berganda yaitu variabel terikat Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan variabel bebas Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : *Price to Book Value* (PBV)
- X<sub>1</sub> : *Return On Asset* (ROA)
- X<sub>2</sub> : *Return On Equity* (ROE)
- X<sub>3</sub> : *Debt to equity Ratio* (DER)
- α : Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> : Koefisien Regresi
- e : Faktor Pengganggu diluar Model

Berikut hasil pengolahan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 27 :

Tabel 6. Hasil Nilai Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.250	.671		4.841	.001
	ROA	.228	.413	.347	.552	.592
	ROE	-.006	.014	-.257	-.411	.689
	struktur modal	-.004	.001	-.672	-2.915	.014

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3,250 + 0,228X_1 - 0,006X_2 - 0,004X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan linear berganda diatas, maka interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Nilai kontanta persamaan diatas adalah 3,250. Angka tersebut menunjukkan apabila variabel profitabilitas yang di prosikan dengan *Return On Asset* (X1), *Return On equity* (X2), dan struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (X3) bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan adalah sebesar 3,250. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat di perkirakan dapat naik atau turun sesuai dengan tanda kofisien regresi variabel bebasnya.
2. Koefisien regresi untuk variabel X1 yaitu *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,228. Artinya terdapat hubungan searah antara ROA dengan nilai perusahaan (Y). Berarti setiap ROA sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,228 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau sama dengan nol.
3. Koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu *Return On Equity* bernilai negatif sebesar 0,006. Artinya terdapat hubungan tidak searah antara ROE dengan nilai perusahaan (Y). Berarti setiap ROE sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,006 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau sama dengan nol.
4. Koefisien regresi untuk variabel X3 yaitu struktur modal bernilai negatif sebesar 0,004. Artinya terdapat hubungan tidak searah antara strukturmodal dengan nilai perusahaan (Y). Berarti setiap struktur modal sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,004 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau sama dengan nol.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Nilai Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.438	.284	1.7961142

a. Predictors: (Constant), struktur modal, ROE, ROA

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada nilai R square ialah sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan ialah sebesar 43,8% sedangkan 56,2% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak diteliti.

## Uji Hipotesis

### *Uji Parsial (t)*

Hasil uji t dengan bantuan software SPSS 27 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Nilai Analisis Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.250	.671		4.841	.001
	ROA	.228	.413	.347	.552	.592
	ROE	-.006	.014	-.257	-.411	.689
	struktur modal	-.004	.001	-.672	-2.915	.014

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Berdasarkan dari table dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  pada setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu menentukan nilai dari  $t_{tabel}$  yang akan digunakan. Untuk mencari  $t_{tabel}$  dengan rumu sebagai berikut :

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

Sumber : surjaweni

Keterangan :

A : 0,05

N : Jumlah sampel

K : Jumlah variabel bebas

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel} = (0,025 ; 15-3-1) = (0,025 ; 11) = 2,2010$ . Setelah mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  kemudian dapat membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$  sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 1

H01: Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset terhadap Price to Book Value*

Ha1: Terdapat pengaruh antara *Return On Asset terhadap Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,552. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  0,552 < nilai  $t_{tabel}$  2,2010. Serta nilai signifikansi sebesar 0,592 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset terhadap Price to Book Value*.

2. Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2

H02: Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity terhadap Price to Book Value*

Ha2: Terdapat pengaruh antara *Return On Equity terhadap Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0.411. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  -0,411 < nilai  $t_{tabel}$  2,2010. Serta nilai signifikansi sebesar 0,689 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity terhadap Price to Book Value*.

3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3

H01: Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value*

Ha3: Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,915. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  -2,915 > nilai  $t_{tabel}$  2,2010. Tanda negatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah. Serta nilai signifikansi sebesar 0,014 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value*.

Uji Simultan (F)

Hasil uji F dengan bantuan SPSS 27 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Nilai Analisis Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.601	3	9.200	2.852	.086 <sup>b</sup>
	Residual	35.486	11	3.226		
	Total	63.087	14			

- a. Dependent Variable: nilai perusahaan
- b. Predictors: (Constant), struktur modal, ROE, ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS 27, (2023)

Dari tabel dapat diketahui hasil uji f dan untuk membuat kesimpulan diterima atau ditolak H0. Terlebih dahulu harus ditentukan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai dari  $F_{tabel}$  dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = k ; n - k$$

Sumber : (Surjaweni, 2016)

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah Variabel Bebas

Setelah menggunakan rumus diatas untuk mencari  $F_{tabel}$  dapat dihitung bahwa nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah

$$F_{tabel} = (3 ; 15 - 3) = (3 ; 11) = 3,587.$$

H04 : Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asser, Retuen On Equity, Debt to Equity Ratio* seara simultan terhadap *Prie to Book Value*.

Ha4 : Terdapat pengaruh antara *Return On Asser, Retuen On Equity, Debt to Equity Ratio* seara simultan terhadap *Prie to Book Value*.

Berdasarkan nilai diatas selanjutnya dapat diketahui  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  sehingga diperoleh nilai  $2,582 < 3,587$ . Artinya  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Nilai signifikasi senilai  $0,086 > 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asser, Retuen On Equity, Debt to Equity Ratio* seara simultan terhadap *Prie to Book Value*.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 perusahaan sector Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021 dengan variabel penelitian yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset, Return On Equity, Struktur Modal* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Berikut merupakan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan :

#### Pembahasan Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa variabel *Return On Asset* memperoleh nilai  $t_{hitung}$  (0,552) sebesar sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (2,2010) berarti  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,552 < 2,2010$ ) dan nilai sig. ( $0,592 > 0,05$ ) artinya

H0 diterima dan Ha ditolak. Maka secara parsial variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa variabel *Return On Equity* memperoleh nilai  $t_{hitung}$  (-0,411) sebesar sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (2,2010) berarti  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,411 < 2,2010) dan nilai sig. (0,689 > 0,05) artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Maka secara parsial variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*.

*Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* karena para investor cenderung menggunkan analisis teknikal disbanding menggunkan analisis fundamental.

Pembahasan Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,915) sebesar sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (2,2010) berarti  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0,552 < 2,2010) dan nilai sig. (0,014 > 0,05) artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Maka secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* yang positif terhadap *Price to Book Value* menunjukkan kondisi apabila nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan nilai *Price to Book Value*. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola sumber dana untuk pembiayaan operasional.

Pengaruh Simultan Profitabilitas (ROA), (ROE), Dan Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan, dapat dihasilkan  $F_{hitung}$  2,852 sebesar dengan nilai signifikan 0,086. Serta nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,587, maka  $F_{hitung}$  (2,852) <  $F_{tabel}$  (3,587) dan nilai sig. 0,086 > 0,005 yang berarti H0 diterima dan H4 ditolak. Hal ini menunjukkan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Serta nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  yakni sebesar 0.438 atau 43,8%, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 43,8% dan 56,2% sisanya dipengaruhi oleh factor lainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio perusahaan sector Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021

menunjukkan hasil berpengaruh.

2. Variabel Return On Assets dan Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value perusahaan sektor Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021.
3. Variabel Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh terhadap Price to Book Value perusahaan sektor Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021.
4. Variabel Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value perusahaan sektor Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alwan Alhafidz, M., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Firm Value (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3191–3199.
- Effendi, I., Hariani, P. R., Utara, S., & Kapten Muchtar Basri No, J. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(2), 221–230. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.5553>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (I. fahmi, Ed.). Alfabeta.
- Fauziah Fenty, & Rafiqoh. (2021). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35138/organu>
- Fitria, D., & Irkhami, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629–1643. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3584>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M., Ulul Azmi, M., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. In *Muhammad Ulul Azmi & Wahyu Nugroho* (Vol. 4, Issue 1).
- Hamdani, A. H., Azhar, I., Nur, M., Cut, Y., Hasrina, D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Arfan, N.,

Muhamad, I., Noch, Y., Penerbitan, M., Produksi, D., Hendrawan, D., Penerbitan, K., Fahrurrozi, :, & Harmain, H. (2021). *Manajemen Keuangan 1* (Harmain Hendra, Ed.). MADENATERA. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>

Hanafi, M. M. (2018). *Edisi 2 Manajemen Keuangan* (3rd ed.). BPFE.

Isnaeni, wina A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & antoso, S. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nasional UMP*, 1(1), 15–23.

KASMIR. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir, Ed.; 8th ed.). Raja Grafindo Persada.

Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 30–44.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONO>